



SOSIALISASI PENATAAN KINERJA PEGAWAI HUMAS POLRES BAUBAU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI KERJAPADA BIDANG KEMUMASAN DI POLRES BAUBAU SULAWESI TENGGARA

Oleh

Wa Nur Fida¹, Sry Mayunita², Muh. Rizal Ardiansyah Putra³, Amrin⁴, Jundi Syahrul Ramadan⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas muhammadiyah buton

E-mail: ¹nfida246@gmail.com, ²itamea11@gmail.com, ³icalard21@gmail.com,
⁴amrinlamena@gmail.com, ⁵jundimadan19@gmail.com

Article History:

Received: 10-04-2023

Revised: 20-05-2023

Accepted: 18-05-2023

Keywords:

Penataan Kinerja Pegawai,
Humas, Motivasi Kerja

Abstract: Berkeja dalam bidang kehumasan bukan hanya pengetahuan yang dimiliki saja terhadap bidang tersebut namun juga memiliki skil yang luar biasa untuk meningkatkan kemajuan humas polres baubau sulawesi tenggara pada lingkungan masyarakat dan public. Penataan kinerja pegawai dengan memberikan kerja sesuai pengalaman dan pengetahuannya seorang pegawai tentu menumbuhkan Motivasi kerja serta akan meningkatkan kinerja pegawai dalam bekerja. Sebagaimana di polres baubau selain kinerja mereka memberikan keamanan dan kenyamanan kepada masyarakat mereka juga menumbuhkan kepercayaan di masyarakat terhadap tugas dan tanggung jawab mereka di berbagai media dengan menggunakan humas. Sebagaimana yang kita ketahui pekerjaan humas bukan hanya memberikan citra positif terhadap lembaga tertentu, Humas juga mempunyai tugas meningkatkan kepercayaan masyarakat dan public terhadap mereka dengan bagaimana mereka selalu bersosialisasi di masyarakat dan bekerja sama dengan masyarakat.

PENDAHULUAN

Kehidupan manusia tak lepas dari perkembangan pengetahuan yang digunakan untuk mempermudah menjalankan rutinitas dalam kehidupan masyarakat. Pekerjaan akan menjadi efektif dan efisien jika setiap pekerjaan sesuai dengan bidang pengetahuan yang dimiliki oleh setiap orang.

Humas adalah segala bentuk kontak dan hubungan yang diadakan oleh suatu organisasi dengan semua bentuk publik baik internal maupun eksternal, hubungan ini adalah meliputi semua bentuk komunikasi. Harus diingat pula, bahwa untuk terbentuknya suatu komunikasi harus terdapat unsur menerima dan memberi atau dialog-dialog dengan pihak yang berhubungan, dan unsur-unsur yang ada di dalamnya. Humas adalah 1). fungsi manajemen, 2). fungsi komunikasi, 3). fungsi penelitian dan penilaian, 4). suatu fungsi yang dirancang untuk meningkatkan saling pengertian, keserasian, dan masukan yang demokratis ke dalam suatu proses pengambilan keputusan (Abdul Rahmat. 2006).



Humas merupakan fungsi manajemen dari sikap budi yang mencapai kerjasama yang lebih produktif dan pemenuhan kepentingan bersama yang lebih efisien. Kewajiban dari Humas menyampaikan pesan atau informasi dari perusahaan secara lisan, tertulis atau visual kepada publiknya, sehingga masyarakat atau publik memperoleh pengertian yang benar dan tepat mengenai kondisi perusahaan, tujuan dan kegiatannya. Menyampaikan fakta-fakta dan pendapat kepada para pelaksana tugas guna membantu mereka dan memberikan pelayanan yang mengesankan dan memuaskan publik.

Seperti halnya di Polres Kota Buabau Sulawesi Tenggara sebagai lembaga pemerintahan yang bertanggung jawab terhadap penataan terhadap organisasi yang di dalamnya terdiri dari individu-individu dengan berbagai macam karakter dan kebutuhan para pegawai. Akan muncul masalah bila para pegawai tidak menjalin komunikasi yang baik antar pegawai. Human Relations sangat memberikan pengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai dan pencapaian tujuan organisasi. Kinerja pegawai yang baik sangat dipengaruhi oleh kondisi kerja yaitu salah satunya kondisi sosial lingkungan kerja.

Menurut Keith Davis “Hubungan Antar Manusia (Human Relations)” adalah interaksi antara seseorang dengan orang lain baik dalam situasi kerja atau dalam organisasi kekarayaan. Ditinjau dari kepemimpinannya, yang bertanggung jawab dalam suatu kelompok merupakan interaksi orang-orang menuju situasi kerja dan memotivasi untuk bekerjasama secara produktif, sehingga dicapai kepuasan ekonomi, psikologis dan sosial (Ramsiah. 2013).

Selama ini pegawai humas polres baubau masi sering merasakan kebingungan dengan setiap tugas yang diberikan oleh pemimpin dalam menjalankan tugas mereka untuk menyampaikan informasi kepada khalayak. Diman berdasarkan pekerjaan yang dari mereka yang menjanjatkan tugas untuk mengamankan kehidupan masyarakat sebagai seorang polisi kini memiliki tanggung jawab yang lain yakni menjadi bagian dari kehumasan polres baubau. Sehingga masi terlihat kegundahan atau kebingungan yang menyebabkan kurangnya motivasi kerja atas dasar minimnya pengetahuan tentang kehumasan.

Dalam hal tugas dan tanggung jawab bekerja dimanapun tentu memiliki pengetahuan dalam bidang tertentu agar apa yang menjadi pekerjaan kita dapat menjadi nyaman dalam bekerja. Tak lepas dari ini tentu motivasi kerja semakin meningkat di karnakan pengetahuan yang kita miliki terhadap pekerjaan kita serta sedikit pengalam tentang pekerjaan tersebut. Hal ini yang mendasar segalanya bahwa kerja di bagian kehumasan bukan hanya memberikan citra positif di lingkungan masyarakat dan public terhadap lembagga yang tempat kita bekerja namun juga bagaimana menumbuhkan pengetahuan an motivasi kerja untuk mengembangkan lembangga kehumasan menjadi lebih baik lagi dan maju dalam persaingan dunia global.

Salah satu faktor utama yang mempunyai pengaruh penting dalam meningkatkan kinerja pegawai adalah komunikasi. Komunikasi merupakan kegiatan untuk menumbuhkan sikap saling pengertian untuk mencapai suatu hubungan yang hangat antar pegawai melalui komunikasi dua arah. Dalam praktek komunikasi Lasswell menyebutkan bahwa komunikasi pada dasarnya merupakan suatu proses yang menjelaskan “siapa” mengatakan “apa” dengan saluran apa, kepada siapa, dan dengan akibat atau hasil apa (Effendy. 2007).

Maksud dari teori ini pada *Human Relations* dalam meningkatkan kinerja pegawai adalah ketika atasan memberikan tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas kepada bawahannya yang bersifat komunikatif maka secara langsung pegawai tersebut dapat menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Selain itu, *feedback* yang terjadi



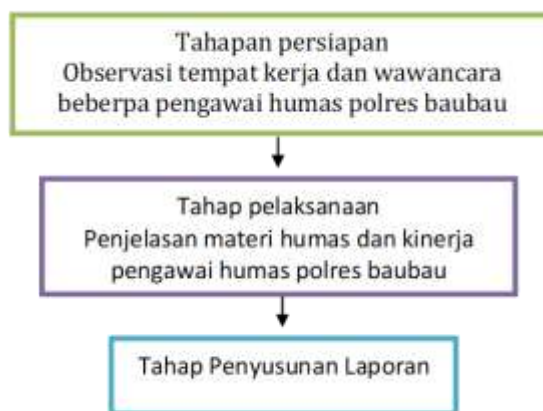
dapat menimbulkan *Human Relations* yang baik. Dengan *Human Relations* yang baik akan menimbulkan kinerja yang baik pula. Akan tetapi ada faktor tertentu yang dapat mempengaruhi komunikasi itu berjalan kurang baik. Salah satunya faktor psikologis dari pegawai tersebut, jika faktor tersebut terus dibiarkan berlanjut, dikhawatirkan akan menurunkan kinerja pegawai.

Membangun kinerja yang baik antar pegawai yang belum optimal dipengaruhi oleh kegiatan *Human Relations* yaitu komunikasi dalam setiap interaksi yang dilakukan antara pimpinan dan bawahan, bawahan dan pimpinan juga antar sesama pegawai. Oleh karena itu perlunya *Human Relations* di Instansi Pemerintahan, termasuk di Polres Kota Baubau Sulawesi Tenggara. Kinerja yang baik dan termotivasi dalam bekerja menjadi suatu bentuk dari komunikasi yang baik dibangun oleh pimpinan dan karyawan sehingga berjalannya suatu pekerjaan atau tugas dapat terlaksana dengan baik pula. Kreativitas muncul bukan hanya dasar dari pengetahuan dan skill seseorang saja namun juga dari tempat bekerja yang selalu mengutamakan apa yang menjadi skill pegawai sehingga skill dan pengetahuan itu menjadi dasar dari meningkatkan pekerjaannya terutama di bagian kehumasan yang mana terdapat didalamnya berbagai fungsi kerja dan bagian-bagian kerja yang harus dijalankan oleh pegawai untuk meningkatkan motivasi kerja dan kemajuan kehumasan di lingkungan masyarakat dan publik di Polres Baubau Sulawesi Tenggara.

METODE

kegiatan sosialisasi penataan kinerja pegawai humas Polres Baubau dalam meningkatkan motivasi kerja pada bidang kehumasan di Polres Baubau Sulawesi Tenggara. Dilaksanakan pada tanggal 4 Januari 2023. Tempat kegiatan dilaksanakan di gedung aula Polres Baubau. Kegiatan ini dihadiri oleh pegawai humas Polres Baubau, dan masyarakat. Adapun kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan beberapa tahapan yaitu:

- a. Persiapan, pada tahap ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan.
 1. Observasi dilakukan untuk mengetahui pemahaman.
 2. Wawancara dilakukan terhadap beberapa peserta
- b. Pelaksanaan, pada tahap ini terdiri dari beberapa bagian.
 1. Penjelasan materi mengenai humas dan motivasi kinerja pegawai Polres sesi Tanya jawab.



HASIL



Kegiatan sosialisasi ini hanya dilakukan satu hari saja. Di dalam sosialisasi forum kecil ini dilakukan dengan menjelaskan secara verbal mengenai kinerja pegawai terhadap peningkatan motivasi kerja dalam kegiatan humas polres baubau. Fasilitas dalam kegiatan ini terdiri dari tim pengabdian dan bantuan dari staf humas polres baubau serta beberapa mahasiswa yang ikut sertakan dalam kegiatan pengabdian ini. Adapun hasil kegiatan dapat dilihat dari beberapa hal.

1. Tahapan perencanaan

a. Survei lokasi pengabdian

Lokasi pengabdian dalam kegiatan ini ditentukan berdasarkan pada yaitu; 1). Tugas pegawai humas polres baubau dalam pengembangan peningkatan motivasi kinerja pada bidang kehumasan yang telah dibagikan sebagai bagian dari kerja dan tanggung jawab dalam meningkatkan kehumasan. 2). Humas dan masyarakat dalam hal ini saling kerja sama pada setiap kegiatan yang dilakukan sebagaimana kerja humas selain selalu membagikan segala hal yang bersifat positif juga meningkatkan kepercayaan di masyarakat terhadap kerja humas dalam lingkungan masyarakat. 3) lokasi humas polres baubau terletak di kota baubau dalam lingkup kota dan dapat atau mudah dijangkau oleh masyarakat.

b. Penyiapan Materi Sosialisasi

Materi Sosialisasi humas ditentukan melalui diskusi bersama tim. Terkait dengan pengembangan peningkatan motivasi kerja pegawai dalam bidang kehumasan di polres baubau, pegawai humas polres baubau diberikan materi mengenai pengertian, tujuan, dan manfaat, serta fungsi humas. Peserta juga diajak berdiskusi guna mencari potensi unggulan yang mereka miliki untuk kemudian abadikan pada setiap kerjanya dan fungsi kerjanya masing-masing melalui beberapa tahap, yaitu: 1) perencanaan pengembangan, 2) perencanaan pengelolaan, 3) fungsi kerja humas, 4). Tahap pelaksanaan ini juga meliputi pembuatan laporan kegiatan untuk selanjutnya diserahkan kepada pihak-pihak berwenang.

2. Tahap pelaksanaan.

Sosialisasi ini dilakukan melalui beberapa cara yakni dengan memberikan pengetahuan mengenai kinerja humas polres baubau pada setiap bagian untuk meningkatkan motivasi kerja dalam bidang kehumasan. selanjutnya melakukan diskusi dengan peserta yang hadir untuk mengetahui sampai dimana pemahaman mereka terhadap kinerja dan meningkatkan motivasi kerja dalam bidang kehumasan. Dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar1. Diskusi Dan Pengarahan Tim Pengabdian Bersama Mahasiswa Sebelum Kegiatan Sosialisasi Dilaksanakan 2023.



Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian perlu adanya persiapan yang cukup matang untuk menunjang suksesnya suatu kegiatan sosialisasi pengabdian yang dilakukan nanti di Polres Baubau. Yangmana kegiatan sosialisasi penataan kinerja pegawai dalam meningkatkan motivasi kerja pegawai tidak terlepas dari ikut sertannya mahasiswa dalam membantu proses berjalannya kegiatan tersebut.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab seseorang dituntut kemampuan untuk memahami setiap tugas dan pekerjaannya. Hal ini disarikan perlu adanya juga komunikasi yang baik antara pimpinan dan bawahan agar setiap pekerjaan humas dalam bidang apapun dapat dipahami dan dikerjakan dengan sukses dan berjalan sesuai rencana bersama.

Secara garis besar untuk mengukur kemampuan pegawai humas dalam meningkatkan motivasi kerja perlu dilihat dari beberapa aspek (Tasruddin.2013) yaitu:

- Kualitas kerja diukur dari persepsi pegawai terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan serta kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan pegawai.
- Kuantitas Jumlah yang dihasilkan dinyatakan dalam istilah seperti jumlah unit, jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan.
- Ketepatan waktu Tingkat aktivitas diselesaikan pada awal waktu yang dinyatakan, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain.
- D. Efektivitas Tingkat penggunaan sumber daya organisasi (tenaga, uang, teknologi, bahan baku) dimaksimalkan dengan maksud menaikkan hasil dari setiap unit dalam penggunaan sumber daya.
- Kemandirian Tingkat seorang pegawai yang nantinya akan dapat menjalankan fungsi kerjanya Komitmen kerja. Merupakan suatu tingkat dimana pegawai mempunyai komitmen kerja dengan instansi dan tanggung jawab pegawai terhadap kantor.



Berdasarkan sosialisasi yang dilakukan bahwa masih terdapat banyak pegawai humas yang belum paham atas kinerja mereka masing-masing pada bagian kehumasan dimana mereka yang berasal dari polisi yang pemahaman mereka tentang kerja dan tugas mereka sebagai polisi saja ketika terlibat dalam kehumasan yang belum memiliki cukup ilmu terhadap humas tentu mereka terkadang masih mereka kebingungan ketika diberikan tugas dari pemimpin untuk melakukan kegiatan-kegiatan kehumasan. Hal ini perlu dipahami bagaimana tugas humas adalah mereka yang selalu menanamkan citra positif pada lembaga



tempat mereka bekerja dan memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa polres baubau bukan hanya tugas untuk mengamankan keluhan masyarakat terhadap kejadian-kejadian yang meresakan hati rakyat atau masyarakat saja namun mereka juga menumbuhkan kepercayaan masyarakat dengan adanya humas dalam lingkungan polres atau lembaga-lembaga lainnya.

Selain memberikan sosialisasi kegiatan ini juga memberikan begitu banyak pengetahuan tentang humas dalam lingkungan diskusi agar setiap pegawai yang bekerja pada bidang kehumasan paham betul ketika mereka diberikan tugas dan masyarakat juga memahami bahwa humas memang memiliki ikatan besar dengan masyarakat bukan hanya menincerminkan hal positif pada lembagganya mereka juga selalu melakukan berbagai kegiatan yang selalu terikat erat dengan masyarakat dalam kerjasama untuk menghasilkan keharmonisan atau ketentraman dalam lingkungan masyarakat.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di polres baubau Sulawesi Tenggara berupa dalam sosialisasi penataan kinerja pegawai humas polres baubau dalam meningkatkan motivasi kerja pada bidang kehumasan di polres baubau Sulawesi Tenggara. Pegawai humas polres baubau menjadi jauh lebih memahami bagaimana meningkatkan motivasi kerja di bagian kehumasan dan lebih bahan mengenai kinerja mereka masing-masing dalam bidang kehumasan yang memiliki fungsi kerja dan bagian kerja sebagai dasar dari bukan hanya pengalaman kerja namun juga pengetahuan dan skill sebagai dasar dari meningkatkan kinerja dan kemajuan lembaga kehumasan di polres baubau Sulawesi Tenggara.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih, kami ucapkan kepada Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Buton, seluruh pimpinan dan karyawan humas polres baubau Sulawesi Tenggara, tim dosen, dan tim mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Rahmat Abdul. *Manajemen Humas Sekolah*. 2006. Yogyakarta: Media Akademi. Cet-Pertama.
- [2] Onong Uchjana Effendy. *Ilmu Komunikasi; Teori dan Praktek*, 2007 Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- [3] Sumarto, Hetifah Sj. (2009). *Inovasi, Partisipasi, dan Good Governance*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- [4] Basri, Rivai, 2005. *Peformance Appraisal: Sistem yang tepat untuk Menilai Kinerja Karyawan dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [5] Ruslan, Rosady. 2002. *Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi*, Edisi Revisi, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- [6] Tasruddin, Ramsiah. 2013. *Human Relations dalam Organisasi*. Cet.I; Makassar: Alauddin press
- [7] Tubbs L Stewart en Sylvia Moss, *Human Communications :Prinsip prinsip Dasar Komunikasi*. Bandung: Rosda,1996.
- [8] Moejiono, Imam. *Kepemimpinan dan Keorganisasian*. Jogjakarta: UII Press, 2009.